

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang**

Pembelajaran Seni adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan isi pembelajaran, menyampaikan isi pembelajaran, dan mengelola pembelajaran (Sutikno, 2014 : 12). Sedangkan Pembelajaran seni tari disekolah yaitu tempat yang cocok untuk melestarikan budaya, mereka akan mengenal dan menganggumi seni tari. Pembelajaran seni tari ini tidak hanya untuk bersenang-senang saja bagi anak-anak didik akan tetapi merupakan alat untuk berekspresi bagi peserta didik. Kebiasaan peserta didik dapat disalurkan melalui gerakan yang sangat indah dan kreatif untuk dinikmati.

Seni Tari merupakan salah satu cabang seni. Tari adalah gerak yang indah dan lahir batin dari tubuh yang bergerak dan berirama (Mulyani, 2016 : 49). Seni Tari adalah seni yang menggunakan anggota-anggota gerak tubuh dengan gemulai dilakukan dengan rasa yang senang dan gembira, Tari tersebut tidak lepas dari yang namanya keindahan semua tari menciptakan keindahan yang luar biasa dalam tari tersebut ada beberapa gerakan yang mempunyai makna sendiri dalam gerakan tersebut. Berbicara tentang upaya pelestarian nilai-nilai keindahan yang terkandung didalam tari-tarian tradisional, kita dapat meletakan kepada mereka yang memiliki bakat dan minat dalam seni melalui mata pelajaran seni budaya dan

keterampilan sebagai teori pengetahuan serta melakukan pengembangan gerakan dan keterampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler tari (Garha, 1998: 7).

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diluar jam pelajaran yang dimana bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai bakat yang mereka miliki. Kegiatan ekstrakuriler merupakan salah satu program berupaya untuk pengembangan dan perbaikan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakuriler dalam mata pelajaran seni budaya dalam keterampilan tari. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini maupun intrakulikuler pendidik dituntut untuk mampu mendidik secara baik.

Tujuan dari pembelajaran seni tari ini yaitu untuk melestarikan budaya yang ada di Indonesia, meningkatkan kreatifitas peserta didik, selain kreatifitas siswa juga dapat mempunyai gerakan-gerakan yang bermakna. Tujuan dari pembelajaran seni tari ini juga untuk menumbuhkan rasa toleransi, demokrasi dan beradab dalam bermasyarakat. Selain itu juga ditekankan dalam pendidikan seni tari diharapkan seni tari ini bisa membawa sebuah visi dan misi untuk kehidupan yang damai pada masyarakat di Indonesia, Seperti Di SDN Tulusrejo 3 Malang ini yang dimana guru dan masyarakat sangat mendukung adanya ekstrakurikuler seni tari agar peserta didik mampu mengembangkan bakatnya melalui kegiatan tersebut.

SDN Tulusrejo 3 Malang merupakan SD yang ada disalah satu kota Malang. SD ini sangat terkenal oleh guru-guru yang sangat profesional didalam SD Tulusrejo 3 Malang ini mempunyai nama panggilan yaitu Srikandi karena di SDN Tulusrejo 3 Malang ini hampir semua guru-gurunya perempuan maka dari

itu disebut dengan panggilan Srikandi. Di SD Tulusrejo 3 Malang ini dalam seni budayanya sangat bagus karena terkenal dengan peserta didik yang sangat kreatif.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 1 November 2018 di SDN Tulusrejo 3 Malang, Salah satu guru yang mengajarkan seni khususnya tentang seni tari yaitu ibu Salas beliau mengatakan bahwa seni tari itu sangat penting diterapkan disekolah dasar supaya peserta didik tidak melupakan tentang kebudayaannya yang ada dinegeri Indonesia. Hampir peserta didik jaman sekarang lupa atau tidak tau tentang kebudayaannya maka dari itu ibu Salas selaku pendidik seni tari beliau mengajarkan tentang tari jamuran dan tari semut untuk peserta didiknya, tarian ini dilakukan sebulan 4 kali yang dimana dilakukan setiap hari kamis selesai jam pelajaran berlangsung. Ibu Salas juga mengatakan bahwa kendala saat mengajar peserta didik menari yaitu siswa kurang termotivasi pada gerakan tarian yang sudah diajarkan oleh ibu Salas, karena kurangnya media atau sumber untuk kegiatan ekstrakurikuler belum tersedia, dengan ini ibu Salas menyimpulkan belajar menari itu didasari dengan rasa suka ataupun rasa senang ketika menari dan adanya media atau sumber untuk mempermudah mereka dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Seni tari di SD Tulusrejo 3 Malang sudah cukup lama dikembangkan oleh sekolahan agar tidak pudar seni tari ini maka ibu Salas mengajarnya seminggu sekali pada hari kamis.

Di SD Tulusrejo 3 Malang ini juga sudah mempersiapkan tempat untuk berlatihnya seni tari yang dimana tempat ini disebut dengan sanggar seni. Ditempat sanggar seni ini cukup luas tempatnya membuat peserta didik juga nyaman saat melakukan seni tari. Dari salah satu siswa disana yang ikut seni tari dia mengatakan kalau sangat gembira saat menari dan dia juga sangat bangga bisa

menarik salah satu contoh tarian yang diajarkan oleh ibu salas,akan tetapi dari tarian-tarian tersebut belum ada dokumentasi atau belum ada buku panduan yang akan memperkuat pemahaman siswa tentang tarian tersebut.

Berdasarkan masalah atau kendala di SD Tulusrejo 3 Malang ada beberapa solusinya salah satunya yaitu harus ada buku panduan atau dokumentasi untuk lebih memperkuat peserta didik dalam menghafalkan tarian-tarian tersebut. Maka dari itu peneliti mempunyai ide untuk menciptakan sebuah tarian yang dimana tarian ini berjudul Tari perang-perangan. Tujuan tarian perang-perangan ini yaitu untuk mengukur seberapa kreatifitas peserta didik dalam melakukan tarian,dan ditarian ini juga dilengkapi dengan buku panduan atau dokumentasi supaya lebih mempermudah siswa untuk menghafal sebuah gerakan tarian ini untuk belajar dirumah.

Peneliti menciptakan buku panduan seni tari perang-perangan ini juga atas dasar dukungan dari guru-guru yang ada disdn Tulusrejo 3 Malang. Jaman sekarang ini anak-anak hampir melupakan seni budaya yang ada didaerah. Maka dari itu peneliti juga termotivasi akan menciptakan sebuah tarian yang dimana akan dilakukan oleh peserta didik kelas 5. Dan dengan adanya buku panduan ini supaya peserta didik juga akan lebih termotivasi lagi saat menari tari perang-perangan tersebut.

Pencipta sebuah karya didasari oleh rasa senang,begitu pula dengan menciptakan sebuah tarian ini yang diawali dengan rasa senang terhadap seni tari. Pada penciptaan tari ini ada yang harus dilakukan yaitu observasi,eksplorasi dan evaluasi agar mempermudah saat menciptakan sebuah tarian. Salah satu upaya yang dilakukan pendidik ketika mengajar khususnya tari untuk menciptakan

pembelajaran yang kondusif maka pengajar tersebut juga menggunakan model, agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan efisien, maka peneliti tersebut menggunakan model kooperatif, dengan menerapkan model kooperatif ini mengutamakan kerja sama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Peserta didik tersebut dapat berinteraksi sesuai dengan lingkungannya sebagai pembimbing dalam belajar.

Model kooperatif ini yang digunakan didalam penciptaan tari perang-perangan melibatkan siswa merupakan alasan dalam peneliti untuk digunakan memperoleh pengetahuan dan memenuhi rasa ingin tahu terhadap model pembelajaran tersebut. Tujuan peneliti ini digunakan untuk menggali informasi terhadap model pembelajaran yang sedang berguna bagi pendidik, mahasiswa, pekerja seni ataupun masyarakat dan khususnya terhadap peneliti.

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka dalam peneliti ini akan mengangkat judul Pengembangan Gerak Tari Perang-perangan untuk Siswa Kelas V di SDN Tulusrejo 3 Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas tadi, dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana Pengembangan Gerak Tari Perang-perangan untuk Siswa Kelas V di SDN Tulusrejo 3 Malang?"
2. Bagaimana keefektifan Pengembangan Gerak Tari Perang-perangan untuk Siswa Kelas V di SDN Tulusrejo 3 Malang?

### **C. Tujuan Penelitian & Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tadi tujuan peneliti sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Pengembangan Gerak Tari Perang-perangan untuk Siswa Kelas V di SDN Tulusrejo 3 Malang”.
2. Mendeskripsikan keefektifan Pengembangan Gerak Tari Perang-perangan untuk Siswa Kelas V di SDN Tulusrejo 3 Malang

### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Didalam produk ini ada dua yang diharapkan yaitu berisi Materi dan Tampilan antara lain:

1. Didalam isi buku panduan ini terdapat isi yang dimana isinya mengenai pengertian seni, jenis-jenis tari, fungsi tari dalam pembelajaran seni, model yang digunakan dalam seni tari langkah-langkah seni tarian perjuangan, dan disertai oleh gambar-gambar contoh tari-tarian perjuangan.
2. Buku ini dapat menarik perhatian siswa untuk berlatih membaca.
3. Sedangkan tampilan buku panduan ini menggunakan kertas A5 supaya lebih praktis ketika dibawa siswa.

### **E. Pentingnya Peneliti dan Pengembangan.**

a. Bagi Siswa :

1. Mempermudah dalam menghafalkan gerakan
2. Agar sering berlatih membaca.
3. Agar lebih memahami isi tentang buku panduan seni tari.

b. Bagi Guru :

1. Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran seni tari
2. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran yang telah dipelajari.
3. Menyediakan materi yang menarik bagi peserta didik.

c. Bagi Sekolah :

Diharapkan untuk peneliti bisa sebagai masukan untuk evaluasi yang menentukan kebijakan dalam membantu meningkatkan keefektifan pembelajaran seni tari ,sekolah diharapkan menggunakan teknologi atau informasi untuk berkomunikasi seperti halnya pada media salah satunya yaitu media buku panduan seni tari.

d. Bagi Peneliti

Gerak Tari yang didasari buku panduan ini yaitu sebagai referensi untuk lebih meningkatkan lagi kreatifitas peserta didik dan juga untuk mempermudah pendidik untuk mengajarkan tarian perang-perangan.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Peneliti & Pengembangan.**

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini meliputi :

1. Belum tersedianya pembelajaran yang berupa judul buku panduan seni tari.
2. Siswa telah terbiasa menghafal gerakan tari melalui musik.

Keterbatasan Pengembangan.

1. Buku panduan ini dibatasi pada materi tentang tari.

2. Buku pembelajaran ini yang dihasilkan berbentuk buku panduan pembelajaran seni tari perjuangan dengan menggunakan kertas A5 disertai gambar-gambar contoh gerakan tarian perjuangan tersebut.
3. Subjek uji coba buku panduan ini terbatas pada siswa kelas V SD.

### **G. Definisi Operasional**

Dalam peneliti ini, untuk memperoleh gambarannya yang jelas, yang dapat dipahami oleh persoalan yang akan dibahas, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah kata kunci pada judul skripsi tersebut antara lain yaitu:

1. Buku panduan siswa :

Buku panduan siswa adalah buku yang bertujuan untuk memberikan petunjuk atau informasi kepada siswa agar siswa lebih memahami apa isi dari buku panduan tersebut. Buku panduan ini juga bertujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pelatih.

2. Tari Perang-perangan

Seni tari perjuangan ini adalah seni yang mempunyai makna arti pahlawan yang dimana dilakukan oleh 6 orang yang saling bermusuhan akan tetapi berakhir dengan damai. Diantara tarian ini pola lantainya yaitu ada anak 2 perempuan didepan lalu menyusul dibelakangnya 2 laki laki yang terakhir dibelakang sendiri ada 2 laki laki.

3. Kemenarikan buku panduan

Kemenarikan pada buku panduan ini sangat sinkron dikarenakan dengan kemenarikan pada gerak tari yang terdapat buku panduan akan membuat siswa lebih tertarik pada tarian yang sudah diciptakan, dengan desainnya bergambar tentang tari perjuangan dicovernya lalu didalam isi buku panduan terdapat



pengertian seni tari jenis-jenis tari, fungsi seni tari dan sebagainya. Seni tari lalu dengan model-model yang diterapkan pada seni tari secara umum dan pada penerapan tari perjuangan disertai dengan langkah-langkah tarian perjuangan dengan gambar-gambar sketsa untuk memberikan contoh siswa agar lebih mudah memahami dan mempelajari tarian-tarian perjuangan.

#### 4. Seni Gerak Tari

Seni Gerak pada tari adalah gerak yang dilakukan sangat indah, yang dimana dimaksudkan dengan gerak yang telah diberi sentuhan oleh hati. Gerak keseharian yang telah memberikan sentuhan hari seperti contoh pada tari perang-perangan bahwa didunia nyata apalagi didunia anak kecil selalu saja mengalami yang namanya bertengkar sesama teman saling bermusuhan yang menyebabkan mereka bertengkar, maka dari itu pada tarian perang-perangan mengajarkan bahwa bertengkar itu tidak baik harus saling memaafkan agar persaudaraan tetap terjaga sealamanya.

